



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Sabtu

Tanggal: 03 September 2016

Halaman: 1

Kreasi Bregada, Menambah Unik Kampung Wisata

ANEKA kreasi unik ditampilkan 17 bregada saat kirab di sepanjang Kompleks Kepatihan menuju Benteng Vredenburg, Jumat (2/9). Kreasi ini di antaranya mengubah tampah menjadi perisai dengan tambahan bintang di tengahnya, ada pula yang memanfaatkan kayu sebagai pedang, hingga pakaian yang sangat mirip dengan bregada di zaman dulu.

Masing-masing bregada berusaha tampil dengan keunikan dan kreasi, agar dapat membawa nama kampung yang diwakilinya. Mereka berusaha tampil menjadi yang terbaik.

Meski kehadiran mereka untuk memeriahkan Gelar Potensi Kampung Wisata 2016 yang berlangsung selama 4 hari, atraksi mereka menentukan, guna meraih juara lomba bregada.

Tidak heran, 17 bregada itu berusaha menampilkan yang terbaik saat beraksi di jalan

dan di depan dewan juri yang berada di dalam Benteng Vredenburg. Anggota bregada melakukan koreografi yang sinkron antara satu dengan lain-

nya sembari mendengarkan aba-aba dari komandan.

Dalam penilaiannya, dewan juri akan melihat tiga hal, di antaranya kekempa-

kan, kreativitas dan penampilan saat lomba. Hal tersebut disampaikan oleh salah satu juri, Octo Lampito. Bagaimanapun bregada merupa-

kan bagian dari kampung wisata dan bisa untuk menyambut wisatawan lokal dan mancanegara.

Menurut Budi Santoso, Ketua Panitia Penyelenggara Gelar Potensi Kampung Wisata 2016, kearifan lokal

*** Bersambung hal 7 kol 5**

Kreasi Sambungan hal 1

dapat tergali dari penampilan para bregada. Salah satunya adalah Kampung Sekamiti yang membawa gunungan kue apem. Kampung wisata yang terletak di Kelurahan Gedongkiwo tersebut memang banyak menyediakan cita rasa kuliner tempo dulu.

"Bregada ini merupakan pasukan serba guna di kampung. Mereka menjadi teladan bagi masyarakatnya," ujar Budi saat ditemui KR selepas pembukaan acara di Benteng Vredenburg. Ia menambahkan peran-peran bregada ini bisa berjalan dengan baik jika kekompakan diutamakan.

Kegiatan Gelar Potensi Kampung Wisata 2016 di

Benteng Vredenburg akan dilaksanakan Jumat sampai Minggu, 2-4 September 2016. Dalam acara ini, ada stan-stan dari 17 kampung wisata dan 70 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Budi mengatakan agenda Pemerintah Kota Yogyakarta ini diharapkan mampu membantu pengelola kampung wisata menciptakan inovasi-inovasi tanpa meninggalkan budaya. Ke depannya, kampung wisata bisa menjadi alternatif destinasi liburan di Kota Yogyakarta karena kebudayaannya yang belum pudar dan dapat dijadikan nilai jual bagi wisatawan yang mengunjungi kota pelajar ini.

(Ardika Indah)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005